

ABSTRAK

Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam telah mengatur adanya sistim pewarisan. Salah satu bentuk pewarisan yang diatur didalam kompilasi hukum islam tersebut adalah mengenai ahli waris pengganti yang diatur dalam Pasal 185 ayat (1) kompilasi hukum islam. Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa “Ahli waris yang meninggal terlebih dahulu dari pada si pewaris maka kedudukannya dapat digantikan oleh anaknya, kecuali mereka yang tersebut dalam Pasal 173. Berdasarkan ketentuan tersebut, kata “dapat digantikan” diasumsikan sebagai bentuk kalimat ambigu dan dari pada satu interpretasi sehingga menimbulkan kedudukan ahli waris pengganti tidak memiliki kepastian hukum.

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktive sehingga penelitian diarahkan untuk menghasilkan berbagai pemahaman yang bersifat rekonstruksi, dengan tema-tema sifat layak dipercaya (*trustworthiness*) dan *otentisitas* (*authenticity* pendekatan Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis normatif, yang menguraikan/ memaparkan sekaligus menganalisis tentang ahli waris pengganti.

Teori/konsep baru dalam penulisan ini adalah **Konsep Pewaris Pengganti Langsung Yang Berkeadilan**. Dalam teori ini menempatkan ahli waris pengganti sebagai ahli waris yang memiliki kedudukan secara langsung menerima waris dari pewarisnya yang telah meninggal dunia lebih dahulu dari pewaris tanpa ada penghalang. Dalam teori ini ahli waris pengganti memiliki kedudukan yang sama dengan ahli waris yang sederajat atas harta dari pewaris sehingga keadilan berlaku sama bagi setiap ahli waris pengganti dengan ahli waris lainnya. Adapun ketentuan perundang-undangan yang diubah adalah Pasal 185 Ayat (1) Intruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam dengan mengubah kalimat “dapat digantikan” menjadi “langsung digantikan” sehingga kedudukan ahli waris pengganti akan bertukar tempat secara langsung menduduki posisi ahli waris yang telah meninggal dunia terlebih dahulu dari pada pewaris tanpa harus menempatkan kedudukannya antara dua (2) pilihan.

Kata Kunci : , *Eksekutoria, keadilan.*

ABSTRACT

Presidential Instruction No. 1 of 1991 concerning the Compilation of Islamic Law has regulated the existence of a system of inheritance. One form of inheritance that is regulated in the compilation of Islamic law is about the substitute heirs stipulated in Article 185 paragraph (1) compilation of Islamic law. In the article it is stated that "Heirs who die first than the heir then their position can be replaced by their children, except those in Article 173. Based on these provisions, the word" can be replaced "is assumed to be an ambiguous sentence rather than an interpretation so that the position of substitute heirs has no legal certainty.

The paradigm used is constructive paradigm so that the research is directed to produce various constructive understandings, with themes of trustworthiness and authenticity (authenticity approach to research using analytical descriptive research methods with normative juridical approach, which outlines and analyzes at the same time substitute heirs.

The new theory / concept in this paper is the concept of just direct substitute heir. In this theory, the heirs who are substitutes as heirs who have a position directly receive the heirs of their heirs who have passed away before the heir without any obstacle. In this theory, the heirs of the substitute have the same position as the heirs who are equal to the assets of the heir so that justice applies equally to each heir substitute with other heirs. The statutory provisions amended are Article 185 Paragraph (1) Presidential Instruction Number 1 of 1991 concerning Compilation of Islamic Law by changing the sentence "can be replaced" to "immediately replaced" so that the position of substitute heirs will exchange places directly occupying the heirs position those who have passed away first from the testator without having to place their position between two (2) choices.

Keyword : Reconstruction, Substitute Heirs, Justice.